

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Timotius Andrian Lumondo

NIM : 2503408037

Prodi : Pendidikan Seni Musik, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Ka. UPT PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur kepada yang Kuasa atas segala limpahan kasih dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP NEGERI 10 SEMARANG dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Suparno, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala SMP NEGERI 10 SEMARANG yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL.
2. Ibu Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S., selaku Dosen koordinator yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Ibu Dra. Siti Aesijah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
4. Ibu Astuti S.Pd., selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Bapak Miftahudin, S.Pd.,M.Si., selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Staf pengajar dan karyawan TU SMP NEGERI 10 SEMARANG yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Timotius Andrian Lumondo

NIM 2503408037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
BAB .III : PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	8
BAB .IV : PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Refleksi Diri
Lampiran 2	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 5	Jadwal Mengajar
Lampiran 6	Jurnal Kelas
Lampiran 7	Daftar Nama Siswa
Lampiran 8	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 9	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik berkualitas dan profesional. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 10 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan..
2. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
3. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah.
4. Melatih praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran dan kasus pendidikan yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

5. Keputusan Rektor
6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. menyusun program tahunan dan program semester,

2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan pada hari selain pengajaran terbimbing setiap minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang antara lain memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka. Selain membuat perangkat pembelajaran dan

mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- | | |
|------------------------------------|----------------------------------|
| a. membuka pelajaran, | e. memberikan penguatan, |
| b. berkomunikasi dengan siswa, | f. mengkondisikan situasi siswa, |
| c. penggunaan metode pembelajaran, | g. menulis di papan tulis, |
| d. variasi dalam pembelajaran, | h. memberikan pertanyaan, |
| 1) variasi suara | i. memberikan balikan, |
| 2) variasi teknik | j. menilai hasil belajar, |
| 3) variasi media | k. menutup pelajaran. |

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong, yaitu program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan KKM.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat di luar jam mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai perangkat pembelajaran (kalender pendidikan, rincian minggu efektif, PROTA, PROMES, silabus, RPP, KKM), pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Terbenturnya jadwal PPL dengan kegiatan Ulangan Harian Terpadu

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1 Semarang.
2. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
3. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk UPT PPL UNNES agar lebih diperhatikan lagi dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahap berikutnya serta menjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah latihan.
2. Praktikan hendaknya mampu beradaptasi dan benar-benar mempersiapkan diri dengan lebih menguasai materi pembelajaran maupun metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik.
3. Praktikan lebih banyak melakukan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, serta karyawan di SMP Negeri 10 Semarang, dosen pembimbing dan dosen koordinator.
4. SMP Negeri 10 Semarang diharapkan lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar serta meningkatkan fasilitas pembelajaran yang ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Timotius Andrian Lumondo
NIM : 2503408037
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Seni Musik,S1
Bidang Studi Praktikan : Seni Budaya

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nya lah pada semester ini praktikan dapat melaksanakan Praktikan Pengalaman Pengalaman (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 dengan harapan setelah dilaksanakannya kegiatan PPL ini praktikan akan memperoleh berbagai pengalaman yang akan menjadi bekal saat terjun dalam masyarakat khususnya kelak saat menjadi seorang pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sendiri meliputi pengumpulan data dari sekolah latihan , di sini sekolah latihan yang menjadi tempat praktik adalah SMP N 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1, Semarang. Adapun data-data yang dikumpulkan meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMP N 10 Semarang. Kegiatan PPL 1 ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP N 10 Semarang dilaksanakan selama 2 minggu, yakni dari tanggal 01 Agustus 2012

sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dari kegiatan ini praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Seni Budaya. Selama kegiatan PPL 1 praktikan tidak hanya melakukan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja tetapi juga melakukan observasi dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari kegiatan PPL 1 ini, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya

Setelah melakukan observasi praktikan dapat mengetahui kekuatan proses pembelajaran Seni Budaya yang diselenggarakan di SMP N 10 Semarang yakni antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Seni Budaya sangat tinggi, hal ini yang mempermudah praktikan dalam memberikan bahan ajar. Di balik kekuatan-kekuatan tersebut tentunya terbersit kelemahan yang seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Seni Budaya, antara lain kurang tersedianya alat peraga dalam hal ini alat musik sehingga praktikan ataupun guru kesulitan untuk mempraktekkan materi pelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 10 Semarang cukup memadai, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik, baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan beruntung sekali mendapatkan Ibu Astuti, S.Pd sebagai guru pamong untuk mata pelajaran Seni Budaya selama praktik di SMP N 10 Semarang. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik

dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas serta dekat dengan siswa-siswa beliau. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga saya tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi.

Selain guru pamong, sosok yang sangat penting bagi para praktikan adalah dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Siti Aesijah, M.Pd Beliau merupakan dosen senior yang memiliki pengalaman luar biasa di dalam pendidikan Seni Musik. Bimbingan dan masukan dari beliau menjadi sebuah ilmu yang tak ternilai harganya.

4) Kualitas pembelajaran di SMP N 10 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 10 Semarang sangat baik, hal ini dapat terlihat dari cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Siswanya pun sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh siswa berusaha menjadi yang terbaik dalam kelas sehingga dalam kelas suasana selalu hidup dan penuh aktivitas. KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5) Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan telah dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang studinya yakni mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu mahasiswa juga telah dilatih mengajar melalui beberapa kali *microteaching* tentunya dengan menggunakan model-model yang inovatif sehingga diharapkan praktikan tidak canggung lagi saat praktik nanti. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuan di berbagai segi.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang

terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM sehingga pemahaman peserta didik lebih meningkat. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan



Astuti, S.Pd

NIP 196602141990032008

Timotius Andrian Lumondo

NIM 2503408037